

**LAPORAN**  
**SURVEI PERSEPSI ANTI KORUPSI**  
**PENGUNA LAYANAN PENGADILAN**  
**DI PENGADILAN NEGERI SANGATTA**

**(Triwulan IV Tahun 2025)**



**PENGADILAN NEGERI SANGATTA**  
**KABUPATEN KUTAI TIMUR**  
**DESEMBER 2025**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**LAPORAN**

**SURVEI PERSEPSI ANTI KORUPSI**

**PADA PENGADILAN NEGERI SANGATTA**

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 55 Tahun 2012 tentang Strategi Nasional Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi Jangka Panjang Tahun 2012-2025 dan Jangka Menengah Tahun 2012-2014 serta mengacu kepada Peraturan Menteri Pan & RB 52 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas Dari Korupsi Dan Wilayah Birokrasi Bersih Dan Melayani Di Lingkungan Instansi Pemerintah

Disahkan di Sangatta  
DESEMBER 2025

Ketua Tim Zona Integritas menuju  
Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK)  
dan Wilayah Birokrasi Bersih dan

Melayani

  
**UZAN PURWADI, S.H.,M.H.**  
NIP. 198312212007041001

Ketua Tim Area VI  
(Peningkatan Kualitas Pelayanan  
Publik)

  
**WENING INDARDI, S.H.M.Kn**  
NIP. 199301302017122002

Mengetahui,  
KETUA PENGADILAN NEGERI SANGATTA  
  
**CHRISTINA SIMANULLANG, S.H.,M.H.**  
NIP. 197602052001122002

## DAFTAR ISI

<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>iv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Maksud dan Tujuan .....	2
C. Landasan Hukum .....	2
D. Rencana Kerja Pelaksanaan .....	3
E. Tahapan Pelaksanaan .....	3
F. Metode Survei .....	4
<b>BAB II METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>5</b>
A. Metode Survei .....	5
B. Teknik Pengumpulan Data .....	5
C. Variabel Pengukuran PAK .....	5
D. Teknik Analisis Data .....	6
<b>BAB III PROFIL RESPONDEN .....</b>	<b>7</b>
A. Jenis Kelamin .....	7
B. Pendidikan Terakhir .....	7
C. Pekerjaan Utama .....	8
<b>BAB IV HASIL SURVEI PERSEPSI ANTI KORUPSI .....</b>	<b>9</b>
A. Manipulasi Peraturan .....	9
B. Penyalahgunaan Jabatan .....	10
C. Menjual Pengaruh .....	11
E. Biaya Tambahan .....	12
F. Hadiah .....	13
G. Transparansi Pembayaran .....	13
H. Percaloan .....	14

I.	Perbuatan Curang .....	15
J.	Transaksi Rahasia .....	15
<b>BAB V ANALISIS .....</b>		<b>17</b>
<b>BAB VI KESIMPULAN DAN REKOMENDASI .....</b>		<b>18</b>
A.	Kesimpulan .....	18
B.	Rekomendasi .....	19

## DAFTAR TABEL

Nomor Tabel	Hlm.
1. Kategori Bobot IPAK	6
2. Responden Menurut Karakteristik Jenis Kelamin	7
3. Responden Menurut Karakteristik Pendidikan Terakhir	7
4. Responden Menurut Karakteristik Pekerjaan Utama	8
5. Rata-Rata Nilai Bobot IPAK	9
6. Hasil Survei Ruang Lingkup Manipulasi Peraturan	10
7. Hasil Survei Ruang Lingkup Penyalahgunaan Jabatan	11
8. Hasil Survei Ruang Lingkup Menjual Pengaruh	11
9. Hasil Survei Ruang Lingkup Transparansi Biaya	12
10. Hasil Survei Ruang Lingkup Biaya Tambahan	13
11. Hasil Survei Ruang Lingkup Hadiah	13
12. Hasil Survei Ruang Lingkup Transparansi Pembayaran	14
13. Hasil Survei Ruang Lingkup Percaloan	14
14. Hasil Survei Ruang Lingkup Perbuatan Curang	15
15. Hasil Survei Ruang Lingkup Transaksi Rahasia	16



## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Sejalan dengan pelaksanaan Reformasi Birokrasi dan pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani, satuan Kerja pada pengadilan berkomitmen untuk terus menerus melakukan perbaikan berkelanjutan dalam rangka meningkatkan kualitas layanan publik.

Komitmen tersebut mengacu amanah Peraturan Presiden Nomor 55 Tahun 2012 tentang Strategi Nasional Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi Jangka Panjang Tahun 2012-2025 dan Jangka Menengah Tahun 2012-2014 serta mengacu kepada Peraturan Menteri PAN & RB 52 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas Dari Korupsi Dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani Di Lingkungan Instansi Pemerintah. Salah satu wujud komitmen tersebut, maka dilakukan penyusunan indeks persepsi anti korupsi yang menjadi salah satu parameter pemerintahan yang bersih dan melayani.

Sebagai salah satu Lembaga yang terlibat aktif dalam mewujudkan komitmen membangun kualitas pelayanan publik yang berkelanjutan, maka Pengadilan Negeri yang merupakan satuan kerja yang melaksanakan peran dan penyelenggaraan fungsi pelayanan strategis serta mengelola sumber daya yang cukup besar wajib menjunjung tinggi amanah dalam mencegah segala praktik korupsi. Oleh karena itu, Pengadilan Negeri yang juga telah ditetapkan oleh Pengadilan Tinggi untuk menjadi lokasi *Pilot Project* menuju wilayah bebas dari korupsi dan wilayah birokrasi bersih melayani, sangat perlu memperoleh masukan dari masyarakat menyangkut pelayanan di lingkungannya. Hal tersebut yang kemudian diwujudkan melalui survei secara berkala yang dilakukan kepada masyarakat pengguna layanan pengadilan.

## **B. Maksud dan Tujuan**

Maksud penyusunan Laporan Survei Persepsi Anti Korupsi pada Pengadilan Negeri Sangatta adalah untuk mengetahui kualitas wilayah birokrasi yang bersih dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme dalam memberikan pelayanan kepada pencari keadilan. Selain itu, Survei ini bertujuan juga sebagai bahan referensi pengambilan kebijakan dalam mencegah praktik korupsi, kolusi dan nepotisme dalam lingkup Pengadilan Negeri Sangatta.

Tujuan penyusunan laporan Survei Persepsi Anti Korupsi Pengadilan Negeri Sangatta adalah sebagai upaya dalam menyusun rekomendasi terkait kajian menuju zona integritas wilayah bebas dari korupsi dan wilayah birokrasi bersih melayani.

## **C. Landasan Hukum**

- 1) Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Kolusi, Korupsi dan Nepotisme.
- 2) Undang-Undang Nomor 31 Tahun 1999 jo UU No 20 tahun 2001 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.
- 3) Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik.
- 4) Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik.
- 5) Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2012 tentang Strategi Nasional Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi Jangka Panjang Tahun 2012-2025 dan Jangka Menengah Tahun 2012-2014.
- 6) Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2015-2019.
- 7) Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 52 Tahun 2014 tentang Pedoman

Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas Korupsi  
Dan Wilayah Birokrasi Bersih Dan Melayani.

#### **D. Rencana Kerja Pelaksanaan**

Pengukuran/Survei Persepsi Anti Korupsi di Pengadilan Negeri Sangatta dilaksanakan pada setiap Triwulan dalam periode 1 tahun.

#### **E. Tahapan Pelaksanaan**

Tahapan pelaksanaan Survei Persepsi Anti Korupsi pada Pengadilan Negeri Sangatta, antara lain:

- 1) Tim survei menentukan metode survei, yaitu dengan metode kuantitatif dan sampel diambil dengan teknik *simple random sampling*.
- 2) Tim survei membuat instrumen berupa angket/kuesioner, berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 55 Tahun 2012 tentang Strategi Nasional Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi Jangka Panjang Tahun 2012-2025 dan Jangka Menengah Tahun 2012-2014 serta mengacu kepada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 52 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas Korupsi Dan Wilayah Birokrasi Bersih Dan Melayani.
- 3) Tim survei melakukan survei sesuai jadwal.
- 4) Kuesioner yang telah diisi dikumpulkan oleh petugas survei dan diserahkan kepada tim survei.
- 5) Tim survei memeriksa kuesioner, jika ditemukan kuesioner yang tidak terisi lengkap, maka kuesioner tersebut tidak diikutkan dalam analisis data.
- 6) Tim survei melakukan analisis terhadap data responden yang telah dikumpulkan.
- 7) Tim survei menyajikan hasil analisis dalam bentuk analisis statistik deskriptif.



- 8) Tim survei melakukan *cross check* analisis statistik deskriptif dengan analisa diskusi kelompok dan pendapat-pendapat.

#### **F. Metode Survei**

Survei dilaksanakan dalam interval waktu per 3 bulan (empat kali dalam satu tahun). Survei Persepsi Anti Korupsi dilakukan secara online melalui [e-Survey.badilum.mahkamahagung.go.id](http://e-Survey.badilum.mahkamahagung.go.id) (siSUPER).

## **BAB II METODOLOGI PENELITIAN**

### **A. Metode Survei**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analisis dimana datanya berupa angka-angka dan dianalisis dengan teknik analisis statistik deskriptif. Guna melengkapi hasil analisis, disajikan juga analisis kuantitatif sebagai pelengkap.

Populasi penelitian ini adalah semua masyarakat pengguna layanan di Pengadilan Negeri Sangatta, antara lain: pencari keadilan, polisi, jaksa, pengacara, KPAI, LSM, dll. Sampel pada penelitian ini diambil dengan teknik *simple random sampling*.

### **B. Teknik Pengumpulan Data**

Data pada penelitian ini diambil dengan instrumen berupa kuesioner dengan cara kuesioner diisi sendiri oleh responden melalui aplikasi siSUPER.

### **C. Variabel Pengukuran PAK**

Variabel pada pengukuran ini didasarkan pada Peraturan Menteri Peraturan Presiden Nomor 55 Tahun 2012 tentang Strategi Nasional Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi Jangka Panjang Tahun 2012-2025 dan Jangka Menengah Tahun 2012-2014 serta mengacu kepada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 52 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas Korupsi Dan Wilayah Birokrasi Bersih Dan Melayani yang terdiri dari 10 ruang lingkup, antara lain:

- 1) Manipulasi peraturan
- 2) Penyalahgunaan jabatan
- 3) Menjual pengaruh
- 4) Transparansi biaya
- 5) Biaya tambahan

- 6) Hadiah
- 7) Transparansi pembayaran
- 8) Percaloan
- 9) Perbuatan curang
- 10) Transaksi rahasia

#### D. Teknik Analisis Data

Analisis data pada pengukuran Survei Persepsi Anti Korupsi di Pengadilan Negeri Sangatta menggunakan analisis statistik deskriptif. Kesepuluh ruang lingkup selanjutnya disusun ke dalam kuesioner dengan 10 item, dengan empat *option* jawaban. Adapun pembobotannya menggunakan skala *likert*, dengan Nilai 1 sampai dengan 4. Analisa selanjutnya mengkonversi ke dalam skala 100, dan kategorisasi bobot Indeks Persepsi Anti Korupsi di Pengadilan Negeri Sangatta ditentukan sebagai berikut:

Tabel 1.  
Kategori Bobot IPAK

No.	Bobot IPAK	Norma Nilai	
		Skala 1- 4	Skala 100
1	Sangat Baik	3,26 – 4,00	81,26 – 100,00
2	Baik	2,51 – 3,25	62,51 – 81,25
3	Kurang Baik	1,76 – 2,50	43,76 – 62,50
4	Tidak Baik	1,00 – 1,75	25,00 – 43,75

### BAB III PROFIL RESPONDEN

#### A. Jenis Kelamin

Berdasarkan pengolahan data responden, mayoritas responden pada penelitian ini berjenis kelamin laki-laki (52.08%).

*Tabel 2.  
Responden Menurut Karakteristik Jenis Kelamin*

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase %
1	Laki-Laki	29	51.79
2	Perempuan	27	48.21
3	Tidak Mencamtumkan Jenis Kelamin	0	0
Jumlah		56	100

#### B. Pendidikan Terakhir

Berdasarkan pengolahan data responden mayoritas responden pada penelitian ini berpendidikan terakhir dan S1 sebanyak 27 orang (48.21%).

*Tabel 3.  
Responden Menurut Karakteristik Pendidikan Terakhir*

No	Pendidikan	Frekuensi	Persentase %
1	SD	7	12.5
2	SMP	1	1.78
3	SMU	16	28.57
4	Diploma 1	0	0
5	Diploma 2	0	0
6	Diploma 3	3	5.36
7	S1	27	48.21
8	S2	2	3.58
9	S3	0	0
Jumlah		56	100



### C. Pekerjaan Utama

Berdasarkan pengolahan data responden, mayoritas responden pada penelitian ini berpekerjaan utama di lainnya yaitu sebanyak 36 orang (64.29%) dengan mayoritas pekerjaan sebagai Pengacara/Advokat.

*Tabel 4.*  
*Responden Menurut Karakteristik Pekerjaan Utama*

No	Pekerjaan Utama	Frekuensi	Persentase %
1	PNS	3	5.36
2	TNI	0	0
3	POLRI	0	0
4	Swasta	17	30.35
5	Wirausaha	0	0
6	Lainnya	36	64.29
Jumlah		56	100

## BAB IV HASIL SURVEI PERSEPSI ANTI KORUPSI

Kuesioner yang telah terkumpul dan terisi dengan lengkap sejumlah 56 (lima puluh enam) kuesioner. Berdasarkan Survei Persepsi Anti Korupsi di Pengadilan Negeri Sangatta, diketahui bahwa Indeks Persepsi Anti Korupsi pada Pengadilan Negeri Sangatta memiliki persentase **100%** berada pada kategori **“SANGAT BAIK”** (pada interval bobot IPAK 81,26 – 100,00).

Hasil SPAK tersebut di atas, terdiri dari sepuluh ruang lingkup. Berikut deskripsi hasil analisis terhadap kesepuluh ruang lingkup tersebut.

*Tabel 5.  
Rata-Rata Nilai Bobot IPAK  
Pada Setiap Ruang Lingkup Survei Persepsi Anti Korupsi  
di Pengadilan Negeri Sangatta*

No.	Ruang Lingkup	Nilai	Kategori
1	Manipulasi Peraturan	4.00	Sangat Baik
2	Penyalahgunaan Jabatan	4,00	Sangat baik
3	Menjual Pengaruh	4,00	Sangat baik
4	Transparansi Biaya	4.00	Sangat baik
5	Biaya Tambahan	4,00	Sangat baik
6	Hadiah	4,00	Sangat baik
7	Transparansi Pembayaran	4.00	Sangat Baik
8	Percaloan	4,00	Sangat Baik
9	Perbuatan Curang	4,00	Sangat baik
10	Transaksi Rahasia	4,00	Sangat Baik

### A. Manipulasi Peraturan

Berdasarkan hasil analisis, dari skala 1 sampai 4 diperoleh rata-rata bobot nilai sebesar 4.00 dengan interval nilai 3,26 – 4,00 pada kategori “sangat baik”. Dengan demikian, kinerja satuan kerja pada Pengadilan Negeri Sangatta dikategorikan sangat baik dalam

mencegah praktik manipulasi peraturan dalam memberikan layanan kepada masyarakat pengguna layanan.

Adapun hasil jawaban kuesioner Survei Persepsi Anti Korupsi di Pengadilan Negeri Sangatta, ruang lingkup manipulasi peraturan disajikan pada tabel berikut ini.

*Tabel 6.*  
*Hasil Survei Persepsi Anti Korupsi PN Sangatta*  
*Ruang Lingkup: Manipulas Peraturan*

No	Jawaban	Nilai	Frekuensi	Persentase (%)
1	Selalu sesuai prosedur	4	56	100
2	Sering sesuai prosedur	3	0	0
3	Jarang sesuai prosedur	2	0	0
4	Tidak sesuai prosedur	1	0	0
Jumlah			56	100

## **B. Penyalahgunaan Jabatan**

Berdasarkan hasil analisis, dari skala 1 sampai 4 diperoleh rata-rata bobot nilai sebesar 4,00 dengan interval nilai 3,26 – 4,00 pada kategori “sangat baik”. Dengan demikian, kinerja Satuan Kerja pada Pengadilan Negeri Sangatta dikategorikan tidak terdapat praktik penyalahgunaan jabatan.

Adapun hasil jawaban kuesioner Survei Persepsi Anti Korupsi di Pengadilan Negeri Sangatta, ruang lingkup penyalahgunaan jabatan disajikan pada tabel berikut ini.



Tabel 7.  
*Hasil Survei Persepsi Anti Korupsi PN Sangatta*  
*Ruang Lingkup: Penyalahgunaan Jabatan*

No	Jawaban	Nilai	Frekuensi	Persentase (%)
1	Petugas melayani tanpa meminta imbalan	4	56	100
2	Petugas melayani jarang meminta imbalan	3	0	0
3	Petugas melayani sering meminta imbalan	2	0	0
4	Petugas melayani selalu meminta imbalan	1	0	0
Jumlah			56	100

### C. Menjual Pengaruh

Berdasarkan hasil analisis, dari skala 1 sampai 4 diperoleh rata-rata bobot nilai sebesar 4,000 dengan interval nilai 3,26 – 4,00 pada kategori “sangat baik”. Dengan demikian, kinerja satuan kerja pada Pengadilan Negeri Sangatta dikategorikan tidak pernah terjadi praktik menjual pengaruh.

Adapun hasil jawaban kuesioner Survei Persepsi Anti Korupsi di Pengadilan Negeri Sangatta, ruang lingkup menjual pengaruh disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 8.  
*Hasil Survei Persepsi Anti Korupsi PN Sangatta*  
*Ruang Lingkup: Menjual Pengaruh*

No	Jawaban	Nilai	Frekuensi	Persentase (%)
1	Tidak ada	4	56	100
2	Jarang	3	0	0
3	Sering	2	0	0
4	Selalu	1	0	0
Jumlah			56	100



#### D. Transparansi Biaya

Berdasarkan hasil analisis, dari skala 1 sampai 4 diperoleh rata-rata bobot nilai sebesar 4,00 dengan interval nilai 3,26 – 4,00 pada kategori “sangat baik”. Dengan demikian, selalu terdapat transparansi biaya dalam perkara di satuan kerja pada Pengadilan Negeri Sangatta dikategorikan sangat baik.

Adapun hasil jawaban kuesioner Survei Persepsi Anti Korupsi di Pengadilan Negeri Sangatta, ruang lingkup transparansi biaya disajikan pada tabel berikut ini.

*Tabel 9.  
Hasil Survei Persepsi Anti Korupsi PN Sangatta  
Ruang Lingkup: Transparansi Biaya*

No	Jawaban	Nilai	Frekuensi	Persentase (%)
1	Selalu	4	56	100
2	Sering	3	0	0
3	Jarang	2	0	0
4	Tidak pernah	1	0	0
Jumlah			56	100

#### E. Biaya Tambahan

Berdasarkan hasil analisis, dari skala 1 sampai 4 diperoleh rata-rata bobot nilai sebesar 4,000 dengan interval nilai 3,26 – 4,00 pada kategori “sangat baik”. Dengan demikian, tidak pernah ada praktik penambahan biaya di luar biaya perkara yang telah ditetapkan di satuan kerja pada Pengadilan Negeri Sangatta dikategorikan sangat baik.

Adapun hasil jawaban kuesioner Survei Persepsi Anti Korupsi di Pengadilan Negeri Sangatta, ruang lingkup biaya tambahan disajikan pada tabel berikut ini.

*Tabel 10.*  
*Hasil Survei Persepsi Anti Korupsi PN Sangatta*  
*Ruang Lingkup: Biaya Tambahan*

No	Jawaban	Nilai	Frekuensi	Persentase (%)
1	Tidak pernah	4	56	100
2	Jarang	3	0	0
3	Sering	2	0	0
4	Selalu	1	0	0
Jumlah			56	100

#### **F. Hadiah**

Berdasarkan hasil analisis, dari skala 1 sampai 4 diperoleh rata-rata bobot nilai sebesar 4,000 dengan interval nilai 3,26 – 4,00 pada kategori “sangat baik”. Adapun hasil jawaban kuesioner Survei Persepsi Anti Korupsi di Pengadilan Negeri Sangatta, ruang lingkup hadiah disajikan pada tabel berikut ini.

*Tabel 11.*  
*Hasil Survei Persepsi Anti Korupsi PN Sangatta*  
*Ruang Lingkup: Hadiah*

No	Jawaban	Nilai	Frekuensi	Persentase (%)
1	Tidak pernah	4	56	34
2	Jarang	3	0	0
3	Sering	2	0	0
4	Selalu	1	0	0
Jumlah			56	100

#### **G. Transparansi Pembayaran**

Berdasarkan hasil analisis, dari skala 1 sampai 4 diperoleh rata-rata bobot nilai sebesar 4.00 dengan interval nilai 3,26 – 4,00 pada kategori “sangat baik”. Dengan demikian, transparansi pembayaran perkara pada Pengadilan Negeri Sangatta telah dilakukan dengan sangat baik.

Adapun hasil jawaban kuesioner Survei Persepsi Anti Korupsi di Pengadilan Negeri Sangatta, ruang lingkup transparansi pembayaran disajikan pada tabel berikut ini.

*Tabel 12.*  
*Hasil Survei Persepsi Anti Korupsi PN Sangatta*  
*Ruang Lingkup: Transparansi Pembayaran*

No	Jawaban	Nilai	Frekuensi	Persentase (%)
1	Selalu	4	56	100
2	Sering	3	0	0
3	Jarang	2	0	0
4	Tidak Pernah	1	0	0
Jumlah			56	100

#### H. Percaloan

Berdasarkan hasil analisis, dari skala 1 sampai 4 diperoleh rata-rata bobot nilai sebesar 4,000 dengan interval nilai 3,26 – 4,00 pada kategori “sangat baik”. Dengan demikian, tidak pernah ada praktik percaloan di satuan kerja pada Pengadilan Negeri Sangatta dikategorikan sangat baik.

Adapun hasil jawaban kuesioner Survei Persepsi Anti Korupsi di Pengadilan Negeri Sangatta, ruang lingkup percaloan disajikan pada tabel berikut ini.

*Tabel 13.*  
*Hasil Survei Persepsi Anti Korupsi PN Sangatta*  
*Ruang Lingkup: Percaloan*

No	Jawaban	Nilai	Frekuensi	Persentase (%)
1	Tidak pernah	4	56	100
2	Jarang	3	0	0
3	Sering	2	0	0
4	Selalu	1	0	0
Jumlah			56	100



### I. Perbuatan Curang

Berdasarkan hasil analisis, dari skala 1 sampai 4 diperoleh rata-rata bobot nilai sebesar 4,000 dengan interval nilai 3,26 – 4,00 pada kategori “sangat baik”. Dengan demikian, tidak pernah ada praktik perbuatan curang di satuan kerja pada Pengadilan Negeri Sangatta dikategorikan sangat baik.

Adapun hasil jawaban kuesioner Survei Persepsi Anti Korupsi di Pengadilan Negeri Sangatta, ruang lingkup perbuatan curang disajikan pada tabel berikut ini.

*Tabel 14.  
Hasil Survei Persepsi Anti Korupsi PN Sangatta  
Ruang Lingkup: Perbuatan Curang*

No	Jawaban	Nilai	Frekuensi	Persentase (%)
1	Tidak pernah	4	56	100
2	Jarang	3	0	0
3	Sering	2	0	0
4	Selalu	1	0	0
Jumlah			56	100

### J. Transaksi Rahasia

Berdasarkan hasil analisis, dari skala 1 sampai 4 diperoleh rata-rata bobot nilai sebesar 4,000 dengan interval nilai 3,26 – 4,00 pada kategori “sangat baik”. Dengan demikian, tidak pernah ada praktik transaksi rahasia di satuan kerja pada Pengadilan Negeri Sangatta dikategorikan sangat baik.

Adapun hasil jawaban kuesioner Survei Persepsi Anti Korupsi di Pengadilan Negeri Sangatta, ruang lingkup transaksi rahasia disajikan pada tabel berikut ini.



*Tabel 15.*  
*Hasil Survei Persepsi Anti Korupsi PN Sangatta*  
*Ruang Lingkup: Transaksi Rahasia*

No	Jawaban	Nilai	Frekuensi	Persentase (%)
1	Tidak pernah	4	56	100
2	Jarang	3	0	0
3	Sering	2	0	0
4	Selalu	1	0	0
Jumlah			56	100

## BAB V

### ANALISIS

Pada bagian analisis ini, ditampilkan hasil korespondensi dari 10 poin penilaian yang kemudian dilakukan *cross check* dengan hasil saran-saran dan kelompok diskusi beserta pendapat-pendapat yang diperoleh sehingga tercipta pengujian satu sama lain untuk mendapatkan kebenaran yang lebih hakiki. Saran-saran dari hasil kelompok diskusi dan pendapat-pendapat yang relevan kemudian dikelompokkan ke penilaian poin 1 sampai dengan 10 yang telah dikelompokkan lebih besar menjadi 3 (tiga) nilai tertinggi yaitu ruang lingkup manipulasi peraturan dengan indeks 4.000, penyalahgunaan jabatan dengan indeks nilai 4.000, percaloan dengan indeks nilai 4.000.

Kemudian dari hasil penilaian tersebut terdapat 3 (tiga) kategori dengan nilai terendah (berdasarkan analisis unsur terendah pada aplikasi siSUPER), yaitu :

- **Manipulasi peraturan**, dengan indeks capaian sebesar 4.00.
- **Penyalahgunaan jabatan**, dengan indeks capaian sebesar 4.00.
- **percaloan**, dengan indeks capaian sebesar 4.00.

## BAB VI KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data terhadap data penelitian ini, disimpulkan bahwa Indeks Persepsi Anti Korupsi pengguna layanan pengadilan di Pengadilan Negeri Sangatta sebesar 100,00% dan berada pada kategori **"SANGAT BAIK"**. Adapun kesimpulan pada masing-masing ruang lingkup sebagai berikut:

- 1) Ruang lingkup manipulasi peraturan di Pengadilan Negeri Sangatta berada pada kategori **"SANGAT BAIK"**.
- 2) Ruang lingkup penyalahgunaan jabatan di Pengadilan Negeri Sangatta berada pada kategori **"SANGAT BAIK"**.
- 3) Ruang lingkup menjual pengaruh di Pengadilan Negeri Sangatta berada pada kategori **"SANGAT BAIK"**.
- 4) Ruang lingkup transparansi biaya di Pengadilan Negeri Sangatta berada pada kategori **"SANGAT BAIK"**.
- 5) Ruang lingkup biaya tambahan di Pengadilan Negeri Sangatta berada pada kategori **"SANGAT BAIK"**.
- 6) Ruang lingkup hadiah di Pengadilan Negeri Sangatta berada pada kategori **"SANGAT BAIK"**.
- 7) Ruang lingkup transparansi pembayaran di Pengadilan Negeri Sangatta berada pada kategori **"SANGAT BAIK"**.
- 8) Ruang lingkup percaloan di Pengadilan Negeri Sangatta berada pada kategori **"SANGAT BAIK"**.
- 9) Ruang lingkup perbuatan curang di Pengadilan Negeri Sangatta berada pada kategori **"SANGAT BAIK"**.
- 10) Ruang lingkup transaksi rahasia di Pengadilan Negeri Sangatta berada pada kategori **"SANGAT BAIK"**.

## B. Rekomendasi

Kepada jajaran manajemen dan seluruh pegawai di Pengadilan Negeri Sangatta, hendaknya meningkatkan pelayanan dan mendukung program pemberantasan korupsi, kolusi dan nepotisme.

Adapun rekomendasi yang didasarkan atas 3 nilai indikator terendah, sebagai berikut:

- Memastikan seluruh pegawai pengadilan memahami regulasi, prosedur, dan alur yang telah ditentukan dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat guna mengantisipasi adanya praktik manipulasi aturan maupun pemberian pelayanan yang merugikan masyarakat.
- Disediakkannya brosur-brosur persyaratan baik secara manual atau online.
- Disediakkannya brosur - brosur anti gratifikasi
- Pelayanan kepada pengguna layanan pengadilan harus memperhatikan SOP PTSP yang sudah berlaku.
- Memastikan seluruh informasi biaya dalam berperkara dapat diakses oleh masyarakat dan dipahami dengan maksimal oleh masyarakat yang akan berperkara baik itu secara manual maupun melalui website Pengadilan Negeri Sangatta.



## Perhitungan Indeks Persepsi Anti Korupsi

### Perhitungan Indeks Survey Persepsi Anti Korupsi

Register ini berisi perhitungan survey indeks persepsi anti korupsi oleh para pencari keadilan / informasi terhadap beberapa point titik ukur zona integritas pada Direktorat Jenderal Badan Peradilan Umum.

Keterangan :  
RL  
NRR  
IPAK  
NRR per RL  
NRR tertimbang

=  
=  
=  
=

Ruang Lingkup Pelayanan  
Nilai rata-rata  
Indeks Persepsi Anti Korupsi  
Jml nilai per ruang lingkup / jml kuesioner  
NRR per ruang lingkup x (1/10)  
Bobot IPAK :

1	Sangat Baik	81,26 - 100,00	3,26 - 4,00
2	Baik	62,51 - 81,25	2,51 - 3,25
3	Kurang Baik	43,76 - 62,50	1,76 - 2,50
4	Tidak Baik	25,00 - 43,75	1,00 - 1,75

Pilih Satuan Kerja

Periode Triwulan \*

Pilih Periode

2025

Tampilkan Data

### NILAI INDEKS & DETIL RESPONDEN

Preview Publikasi

Indeks Total

Data Umum Responden

Data Domisili Responden

Data Umur Responden

Data Layanan

Nilai Per Unsar

SURVEY INDEKS PERSEPSI ANTI KORUPSI

PENGADILAN NEGERI SANGATTA

NILAI INDEKS

**4,00 / 100,00 %**

Periode 1 Oktober 2025 sampai 31 Desember 2025

JUMLAH

56 RESPONDEN

JENIS KELAMIN

LAKI-LAKI : 29 ORANG

PEREMPUAN : 27 ORANG

PENDIDIKAN

Tidak / Belum Sekolah : 0 ORG

SD : 7 ORG

SMP : 1 ORG

SMU : 16 ORG

Diploma 1 : 0 ORG

PNS : 3 ORG

TNI : 0 ORG

POLRI : 0 ORG

LAINNYA : 36 ORG

Diploma 2 : 0 ORG

Diploma 3 : 3 ORG

S1 : 27 ORG

S2 : 2 ORG

S3 : 0 ORG

SWASTA : 17 ORG

WIRASUSAHA : 0 ORG

TENAGA KONTRAK : 0 ORG

[illegible]

## siSUPER (SPAK, SKM, HARIAN) | Direktorat Jenderal Badan Peradilan Umum

[illegible]



Beranda [Perhitungan Indeks Persepsi Anti Korupsi](#) [Detail](#)

## Perhitungan Indeks Persepsi Anti Korupsi

### Perhitungan Indeks Survey Persepsi Anti Korupsi

Register ini berisi perhitungan survey indeks persepsi anti korupsi oleh para pencari keadilan / informasi terhadap beberapa point titik ukur zona integritas pada Direktorat Jenderal Badan Peradilan Umum.

Keterangan :  
RL  
NRR  
IPAK  
NRR per RL  
NRR tertimbang

"  
"  
"  
"

Ruang Lingkup Pelayanan  
Nilai rata-rata  
Indeks Persepsi Anti Korupsi  
Jml nilai per ruang lingkup / jml kuesioner  
NRR per ruang lingkup x (1/10)  
Bobot IPAK :

1	Sangat Baik	81,26 - 100,00	3,26 - 4,00
2	Baik	62,51 - 81,25	2,51 - 3,25
3	Kurang Baik	43,76 - 62,50	1,76 - 2,50
4	Tidak Baik	25,00 - 43,75	1,00 - 1,75

#### Pilih Satuan Kerja

Periode Triwulan \*

Pilih Periode

2025

Tampilkan Data

### NILAI INDEKS & DETIL RESPONDEN

Preview Publikasi

Indeks Total [Data Umum Responden](#) [Data Domisili Responden](#) [Data Umur Responden](#) [Data Layanan](#) [Nilai Per Umur](#)

Daerah Domisili

Jumlah ( Orang )

1 KALIMANTAN TIMUR

56



Perhitungan Indeks Persepsi Anti Korupsi

Perhitungan Indeks Survey Persepsi Anti Korupsi

Register ini berisi perhitungan survey indeks persepsi anti korupsi oleh para pencari keadilan / informasi terhadap beberapa point titik ukur zona integritas pada Direktorat Jenderal Badan Peradilan Umum

Keterangan :

RL  
NRR  
IPAK  
NRR per RL  
NRR tertimbang

Ruang Lingkup Pelayanan  
Nilai rata-rata  
Indeks Persepsi Anti Korupsi  
Jml nilai per ruang lingkup / jml kuesioner  
NRR per ruang lingkup x (1/10)  
Bobot IPAK :

1	Sangat Baik	81,26 - 100,00	3,26 - 4,00
2	Baik	62,51 - 81,25	2,51 - 3,25
3	Kurang Baik	43,76 - 62,50	1,76 - 2,50
4	Tidak Baik	25,00 - 43,75	1,00 - 1,75

Pilih Satuan Kerja

Periode Triwulan \*

Pilih Periode

2025

Tampilkan Data

NILAI INDEKS & DETIL RESPONDEN

Preview Publikasi

Indeks Total	Data Umum Responden	Data Demografi Responden	Data Umur Responden	Data Layanan	Nilai Per Usur
Deskripsi	Jumlah ( Orang )		% ( Persen )		
18 - 28 Th	7		12,50		
29 - 39 Th	21		37,50		
40 - 49 Th	18		32,14		
50 - 59 Th	7		12,50		
60 - 69 Th	3		5,36		
Total	56				

## Perhitungan Indeks Persepsi Anti Korupsi

### Perhitungan Indeks Survey Persepsi Anti Korupsi

Register ini berisi perhitungan survey indeks persepsi anti korupsi oleh para pencari keadilan / informasi terhadap beberapa point titik ukur zona integritas pada Direktorat Jenderal Badan Peradilan Umum.

Keterangan :  
RL  
NRR  
IPAK  
NRR per RL  
NRR tertimbang

Ruang Lingkup Pelayanan  
Nilai rata-rata  
Indeks Persepsi Anti Korupsi  
Jml nilai per ruang lingkup / jml kuesioner  
NRR per ruang lingkup x (1/10)  
Bobot IPAK :

1	Sangat Baik	81,26 - 100,00	3,26 - 4,00
2	Baik	62,51 - 81,25	2,51 - 3,25
3	Kurang Baik	43,76 - 62,50	1,76 - 2,50
4	Tidak Baik	25,00 - 43,75	1,00 - 1,75

### Pilih Satuan Kerja

Periode Triwulan \*

Pilih Periode

2025

Tampilkan Data

### NILAI INDEKS & DETIL RESPONDEN

Preview Publikasi

Indeks Total Data Umum Responden Data Domisili Responden Data Umur Responden **Data Layanan** Nilai Per Umur

#### Layanan

	Layanan	Jumlah ( Orang )
1	Layanan Pidana	1
2	Layanan Perdata	34
3	Layanan Hukum / Informasi	21

Perhitungan Indeks Persepsi Anti Korupsi

Perhitungan Indeks Survey Persepsi Anti Korupsi

Register ini berisi perhitungan survey indeks persepsi anti korupsi oleh para pencari keadilan / informasi terhadap beberapa point titik ukur zona integritas pada Direktorat Jenderal Badan Peradilan Umum.

Keterangan :  
RL  
NRR  
IPAK  
NRR per RL  
NRR tertimbang  
Ruang Lingkup Pelayanan  
Nilai rata-rata  
Indeks Persepsi Anti Korupsi  
Jml nilai per ruang lingkup / jml kuesioner  
NRR per ruang lingkup x (1/10)  
Bobot IPAK :

1	Sangat Baik	81,26 - 100,00	3,26 - 4,00
2	Baik	62,51 - 81,25	2,51 - 3,25
3	Kurang Baik	43,76 - 62,50	1,76 - 2,50
4	Tidak Baik	25,00 - 43,75	1,00 - 1,75

Pilih Satuan Kerja

Periode Triwulan \*

Pilih Periode

2025

Tampilkan Data

NILAI INDEKS & DETIL RESPONDEN

Preview Publikasi

Indeks Total	Data Umum Responden		Data Domisili Responden		Data Umur Responden		Data Layanan		Nilai Per Unsur		
Deskripsi	U1	U2	U3	U4	U5	U6	U7	U8	U9	U10	Keterangan
Jumlah	224	224	224	224	224	224	224	224	224	224	
NRR Per RL	4,000	4,000	4,000	4,000	4,000	4,000	4,000	4,000	4,000	4,000	
NRR Tertimbang	0,400	0,400	0,400	0,400	0,400	0,400	0,400	0,400	0,400	0,400	40,000
IPAK Unit Pelayanan											4,00

EVALUASI NILAI UNSUR		
3 Unsur Terendah		3 Unsur Tertinggi
No.	Unsur	Nilai
1	Apakah pelayanan oleh petugas di Pengadilan sesuai prosedur dan ketentuan yang berlaku?	224
2	Apakah dalam memperoleh layanan Pengadilan secara cepat dan mudah ada penyalahgunaan jabatan dan petugas untuk meminta imbalan tertentu ?	224
3	Pernahkah dihubungi oleh seseorang ( karyawan Pengadilan ) yang akan membantu dalam pengurusan surat / berkas perkara ?	224



#### Perhitungan Indeks Survey Persepsi Anti Korupsi

Keterangan :

Ruang Lingkup Pelayanan  
 Nilai rata-rata  
 Indeks Persepsi Anti Korupsi  

$$\text{Jml nilai per ruang lingkup} / \text{jml kuesioner}$$
  

$$\text{NRR per ruang lingkup} \times (1/10)$$
  
 Bobot IPAK :

1	Sangat Baik	81,26 - 100,00	3,26 - 4,00
2	Baik	62,51 - 81,25	2,51 - 3,25
3	Kurang Baik	43,76 - 62,50	1,76 - 2,50
4	Tidak Baik	25,00 - 43,75	1,00 - 1,75

Pilih Satuan Kerja

Periode Triwulan \*

Pilot Period

2025

Tampilkan Data

#### NILAI INDEKS & DETIL RESPONDEN

[Preview Publikasi](#)[illegible]

### EVALUASI NILAI UNSUR

### 3 Unser Territorium

### 3 Unsur Tertinggi

No.	Unsur	Nilai
1.	Apakah pelayanan oleh petugas di Pengadilan sesuai prosedur dan ketentuan yang berlaku?	224
2.	Apakah dalam memperoleh layanan Pengadilan secara cepat dan mudah ada penyalahgunaan jabatan dan petugas untuk meminta imbalan tertentu ?	224
3.	Pernahkah dihubungi oleh seseorang ( karyawan Pengadilan ) yang akan membantu dalam pengurusan surat / berkas perkara ?	224